

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu hal penting berkaitan dengan judul penelitian ini bahwa: salah satu jenis alat musik Eropa yang sering dimainkan dalam musik orkestra, diantaranya adalah keluarga gesek, yang termasuk di dalamnya: biolin (*violin*), biola (*viola*), cello (*violoncello*) dan kontra bass (*Contra bass/Double bass/contre basse*). *Violoncello* atau sering disebut Cello, merupakan alat musik eropa yang memiliki empat senar dengan interval nadanya yaitu kwint C – G – D dan A. Hal yang membedakan instrumen ini dengan violin dan viola dilihat dari ukurannya cello lebih besar tetapi lebih kecil dari kontra bass. Cello biasanya dimainkan solo, musik kamar ataupun dalam musik orkestra.

Perkembangan tentang alat musik cello yang digunakan dalam setiap pertunjukan musik orkestra, ansambel gesek, maupun dalam format kuartet, kwintet, maupun solo. Di Indonesia dan khususnya di kota Bandung pada saat ini telah menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap alat musik cello kini semakin tinggi, hal ini antara lain dibuktikan dengan banyaknya sekolah dan kursus musik khususnya di kota besar yang menyelenggarakan pembelajaran cello. Cello memiliki *range* yang luas, yakni mulai dari C oktaf besar sampai A oktaf 3. Oleh karena hal tersebut, maka alat musik ini bisa memainkan berbagai repertoar lagu baik untuk nada-nada rendah (pada musik jaman *Baroq* pada umumnya suara cello selalu memainkan repertoar yang sama dengan kontra-bass, bedanya *range* kontrabass satu oktaf di bawahnya) ataupun untuk *range* tinggi (terutama repertoar lagu untuk solo cello) dan biasanya untuk *range* tinggi, tanda *clef* pada cello menggunakan *tenor clef* dan *treble clef*.

Salah satu karya solo untuk Cello yang cukup terkenal sampai saat ini adalah karya untuk solo Cello, yaitu: *Concerto Cello In C Mayor* Karya Franz Joseph Haydn. Franz Joseph Haydn merupakan komposer pada zaman klasik yang lahir pada bulan maret 1732 dan meninggal pada bulan mei 1809. Semasa hidupnya Haydn banyak menciptakan komposisi diantaranya piano trio, bentuk sonata,

strings kuartet, *symphony* dan bentuk *concerto*. Haydn disebut juga sebagai bapa simfoni, dikarenakan Haydn telah membuat 104 buah *symphony* selama 1759 hingga 1790. (Prier, 1993, hlm. 101) Haydn juga membuat beberapa *concerto* untuk cello diantaranya *Concerto No.1 In C Mayor* dan *Concerto No.2 In D Mayor*.

Karya *Concerto No.1 In C Mayor*, termasuk karya zaman klasik yang dibuat mulai pada tahun 1761 dan selesai pada tahun 1765, *concerto* ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pertama *moderato*, bagian dua *adagio* dan bagian tiga *allegro molto*. Sedangkan dalam penelitian ini akan dibahas hanya bagian pertamanya saja yaitu *moderato* tanpa membahas bagian *cadenza*. *Concerto* ini dibuat oleh Franz Joseph Haydn untuk temannya yang bernama Joseph Franz Weigl seorang pemain cello di Kerajaan Nicolaus's Esterházy Orchestra. (Furse, 2009, hlm. 2)

Cello Concerto No. 1 In C Mayor merupakan salah satu repertoar penting dalam tahapan pembelajaran cello untuk tingkat lanjut, karena di dalam karya ini banyak interpretasi teknik baik *fingering* maupun *bowing* yang harus dipelajari diantaranya, *double stop*, *harmonic*, *vibrato* dan *thumb position*. Teknik-teknik *bowing* yang variatif yang harus dipelajari dalam karya ini yaitu *staccato*, *spiccato*, *slur*, *playing chord*, *detache* (dengan berbagai variasi bowingnya), *tenuto* dan *crossing the string*.

Untuk memainkan karya ini dibutuhkan seorang pemain dengan standar keterampilan tinggi, termasuk penguasaan teknik memainkan yang brilian dalam menghasilkan kualitas suara yang diinginkan. Topik yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini adalah tentang teknik penjarian (*fingering*) yang melibatkan berbagai posisi yang sangat kompleks, maupun interpretasi musikal yang secara subjektif dapat dimainkan oleh pemain yang sudah berpengalaman. Hal penting lainnya adalah penggunaan teknik menggesek (*bowing*), pada karya ini banyak menggunakan variasi teknik, baik *slur*, *spiccato*, *staccato*, *detache* yang tidak semata-mata dimainkan dengan spontan atau begitu saja, tetapi membutuhkan kejelian dengan mempertimbangkan efek bunyi yang dihasilkan. Melalui cara seperti ini diharapkan akan menghasilkan kualitas suara yang bagus. Bagi setiap

pemain, hal ini bukanlah persoalan sederhana melainkan harus ada guru sebagai pemandu yang mengawasi pembelajaran dan latihan dalam memainkan karya tersebut.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut di atas, selanjutnya peneliti akan mengkaji tentang persoalan-persoalan penggunaan teknik, terutama teknik *fingering* dan *bowing* pada karya ini, termasuk tanda-tanda peristilahan yang tertera dalam partitur, dengan tanpa mengurangi arti dan makna peristilahan menurut kemampuan peneliti yang dimiliki saat ini. Oleh karena itu peneliti memilih judul TEKNIK BERMAIN CELLO “CONCERTO NO. 1 IN C MAYOR BAGIAN PERTAMA“ KARYA FRANZ JOSEPH HAYDN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian “Teknik Bermain Cello Concerto No. 1 In C Mayor Bagian Pertama Karya Franz Joseph Haydn” dan menurut latar belakang yang diungkapkan peneliti di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah teknik penjarian (*fingering*) dan *bowing* yang terdapat pada komposisi Cello Concerto No. 1 In C Mayor Bagian Pertama Karya Franz Joseph Haydn?

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, secara rinci pertanyaan-pertanyaan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah teknik penjarian (*fingering*) yang terdapat pada komposisi Cello Concerto No. 1 In C Mayor Bagian Pertama Karya Franz Joseph Haydn?
2. Bagaimanakah teknik *bowing* yang terdapat pada komposisi Cello Concerto No. 1 In C Mayor Bagian Pertama Karya Franz Joseph Haydn?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menjawab dan mendeskripsikan tentang :

1. Teknik penjarian (*fingering*) pada komposisi Cello Concerto No. 1 In C Mayor Bagian Pertama Karya Franz Joseph Haydn.
2. Teknik bowing pada komposisi Cello Concerto No. 1 In C Mayor Bagian Pertama Karya Franz Joseph Haydn.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat mengetahui bagaimana teknik *fingering* dan *bowing* pada komposisi Cello Concerto No.1 In C Mayor Bagian Pertama Karya Franz Joseph Haydn .

2. Bagi Departemen Pendidikan Seni Musik UPI

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk membantu mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh setiap pemain cello ataupun mahasiswa yang mengontrak pilihan wajib cello serta dapat dijadikan sebagai repertoar untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan alumnus Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI.

3. Bagi Masyarakat Luas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini lembaga-lembaga pendidikan musik formal ataupun non formal dapat mudah untuk mempelajari teknik permainan dalam karya ini dengan memperhatikan tahapan-tahapan pembelajaran teknik yang harus dikuasai terlebih dahulu sehingga dapat memenuhi harapan dan keperluan masyarakat.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penelitian ini terbagi dalam lima bab, yakni sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi : latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi : analisis, teknik *fingering* dan *bowing*.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi : subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, objek penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik penelitian, dan analisis data.

4. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi : analisis teknik *fingering* dan *bowing* *Cello Concerto No. 1 In C Mayor Bagian Pertama* Karya Franz Joseph Haydn.

5. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini meliputi: kesimpulan dan saran